

## **RINGKASAN**

### **ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAHAN BAHAN DAN ALAT PRAKTIKUM PADA LABORATORIUM KIMIA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

**Moch Rizqi Chamdani**

Laboratorium merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan praktikum yang dapat mendukung pembelajaran di kelas. Untuk mendukung proses pembelajaran, maka diperlukan kelengkapan sarana dan prasarana serta manajemen. Manajemen laboratorium merupakan suatu usaha untuk mengelola laboratorium agar memiliki tatakelola yang baik. Salah satu kegiatan manajemen adalah inventarisasi. Inventarisasi merupakan pencatatan dan penyusunan daftar sarana dan prasarana. Peneliti menggunakan tiga fungsi manajemen yaitu: (a) *planning* (perencanaan), (b) *actuating* (pelaksanaan), (c) *evaluating* (pemberian evaluasi).

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan manajemen pengelolaan alat dan bahan praktikum laboratorium kimia di Universitas Muhammadiyah Surabaya dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan & evaluasi serta hambatan-hambatan yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu kepala laboratorium kimia Universitas Muhammadiyah Surabaya, dosen kimia Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan laboran kimia Universitas Muhammadiyah Surabaya. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi laboratorium dan manajemen pengelolaan bahan dan alat laboratorium kimia di Universitas Muhammadiyah Surabaya sudah memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah. Serta untuk manajemen pengelolaan alat dan bahan praktikum di laboratorium kimia Universitas Muhammadiyah Surabaya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagian besar sudah sesuai dengan SOP laboratorium Universitas Muhammadiyah Surabaya meskipun belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Hambatan-hambatan yang dialami dalam mengelola alat dan bahan praktikum di Universitas Muhammadiyah Surabaya yaitu: 1) pada tahap perencanaan belum ada hambatan dalam mengelola alat dan bahan praktikum, 2) pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa hambatan dalam proses pemeliharaan yaitu kurangnya tempat penyimpanan bahan habis pakai sehingga masih banyak bahan yang berserakan diruang praktikum & tidak ada tempat pembuangan limbah, 3) sedangkan untuk tahap evaluasi belum ada hambatan sejauh ini evaluasi berjalan secara rutin.

Penulis memberikan saran yaitu: 1) agar pihak laboratorium kimia Universitas Muhammadiyah Surabaya menyediakan tempat penyimpanan bahan habis pakai seperti menambah 1 (satu) buah lemari berbahan polimer yang tahan akan korosi dan reaksi kimia, 2) agar pihak laboratorium kimia Universitas Muhammadiyah Surabaya membuat saluran IPAL (Instalasi Pembuangan Air Limbah).